

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Sentimen Opini Publik terhadap Vaksin Covid-19 dengan metode SentiStrength, metode SentiStrength dapat digunakan melakukan klasifikasi sentimen. Sentimen diklasifikasi menjadi tiga kategori, yaitu positif, negatif, dan netral. Penelitian ini melakukan analisis sentimen sebanyak dua kali. Untuk hasil analisis sentimen yang dilakukan pada data sesi pertama, dari 21414 data bersih didapatkan 6572 sentimen positif dengan persentase 30,69%, 3910 sentimen negatif dengan persentase 18,26%, dan 10932 sentimen netral dengan persentase 51,05%. Lalu untuk Hasil analisis sentimen yang dilakukan pada sesi kedua, dari 27756 data bersih didapatkan 10474 sentimen positif dengan persentase 37,74%, 5913 sentimen negatif dengan persentase 21,30%, dan 11369 sentimen netral dengan persentase 40,96%.

Hasil analisis sentimen menunjukkan bahwa analisis sentimen yang dilakukan pada data sesi pertama dan sesi kedua memiliki persamaan, yaitu sentimen netral merupakan sentimen terbanyak, diikuti dengan sentimen positif, dan yang terakhir adalah sentimen negatif. Hal ini menunjukkan bahwa sentimen masyarakat Indonesia terhadap vaksin Covid-19 didominasi oleh sentimen netral. Lalu sentimen positif masyarakat Indonesia terhadap vaksin Covid-19 masih lebih banyak daripada sentimen negatif.

B. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, maka saran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian lebih lanjut diperlukan dengan data yang bervariasi dan valid untuk menggambarkan opini publik terhadap vaksin Covid-19.
2. Perlu dilakukan penambahan kata pada kamus agar hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. D. Suprobowati and L. Kurniati, *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Virologi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [2] G. S. Putri, “Ini Alasan Virus Corona Covid-19 Lebih Cepat Menginfeksi Manusia,” *kompas.com*.
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/05/190000823/ini-alasan-virus-corona-covid-19-lebih-cepat-menginfeksi-manusia?page=all#page3>.
- [3] “WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard.” <https://covid19.who.int/>.
- [4] R. F. Widyananda, “Dampak Corona, Ini 6 Sektor yang Paling Terpengaruh Jika Terjadi Lockdown,” *merdeka.com*.
<https://www.merdeka.com/jatim/dampak-corona-ini-6-sektor-yang-paling-terdampak-jika-terjadi-lockdown-klm.html>.
- [5] R. S. Rustian, “Apa itu Sosial Media,” *unpas.ac.id*.
<http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/>.
- [6] S. Kemp, “DIGITAL 2022: INDONESIA.”
<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- [7] C. Troussas, M. Virvou, K. J. Espinosa, K. Llaguno, and J. Caro, “Sentiment analysis of Facebook statuses using Naive Bayes Classifier for language learning,” *IISA 2013 - 4th Int. Conf. Information, Intell. Syst. Appl.*, no. July, pp. 198–205, 2013, doi: 10.1109/IISA.2013.6623713.
- [8] A. D’Andrea, F. Ferri, P. Grifoni, and T. Guzzo, “Approaches, Tools and Applications for Sentiment Analysis Implementation,” *Int. J. Comput. Appl.*, vol. 125, no. 3, pp. 26–33, 2015, doi: 10.5120/ijca2015905866.
- [9] K. Kesehatan, “Frequently Asked Question (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19,” *kesmas.kemkes.go.id*.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf.
- [10] A. L. Fairuz, R. D. Ramadhani, and N. A. Tanjung, “Analisis Sentimen

- Masyarakat Terhadap COVID-19 Pada Media Sosial,” *J. DINDA*, vol. 1, no. 1, pp. 10–12, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/dinda/article/view/180>.
- [11] E. D. Librarian, “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pemindahan Bandara Yogyakarta Dengan Metode SentiStrength Pada Media Sosial Twitter,” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020.
- [12] R. Tallama, “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap UAJY Pada Media Sosial Twitter,” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019.
- [13] G. P. Jemparu, “ANALISIS SENTIMEN PUBLIK TERHADAP ISU PEMINDAHAN IBUKOTA NEGARA INDONESIA PADA MEDIA TWITTER,” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020.
- [14] A. Tan, “Text Mining : The state of the art and the challenges Concept-based,” *Proc. PAKDD 1999 Work.*, no. March, pp. 65–70, 2011, [Online]. Available: <http://www.mendeley.com/research/text-mining-state-art-challenges-3/>.
- [15] M. Thelwall, “The Heart and Soul of the Web? Sentiment Strength Detection in the Social Web with SentiStrength,” vol. 5, pp. 119–134, 2017, doi: 10.1007/978-3-319-43639-5_7.
- [16] D. H. Wahid and A. SN, “Peringkasan Sentimen Esktraktif di Twitter Menggunakan Hybrid TF-IDF dan Cosine Similarity,” *IJCCS (Indonesian J. Comput. Cybern. Syst.*, vol. 10, no. 2, p. 207, 2016, doi: 10.22146/ijccs.16625.
- [17] F. Maclean, D. Jones, G. Carin-Levy, and H. Hunter, “Understanding twitter,” *Br. J. Occup. Ther.*, vol. 76, no. 6, pp. 295–298, 2013, doi: 10.4276/030802213X13706169933021.
- [18] A. N. Syahrudin and T. Kurniawan, “Input dan Output pada Bahasa Pemrograman Pyhton,” *J. Dasar Pemrograman Python STMIK*, no. January, pp. 1–7, 2018.

- [19] L. Welling and L. Thomson, *PHP and MySQL Web Development Fifth Edition*, vol. 66. Journal of Chemical Information and Modeling, 2017.
- [20] “ETL (Extract, Transform, Load).” <https://www.ibm.com/cloud/learn/etl>.
- [21] M. O. Ibrohim and I. Budi, “Multi-label Hate Speech and Abusive Language Detection in Indonesian Twitter,” pp. 46–57, 2019, doi: 10.18653/v1/w19-3506.

